

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua tentunya tidak mengharapkan anak-anaknya menjadi orang yang bermasalah. Tetapi, tidak semua orang tua menyadari bahwa pola pengasuhan yang diterapkan kepada anaknya merupakan pola asuh yang salah. Terkadang orang tua secara tidak sadar justru membuat jalan atau melangkah kearah yang berlawanan dengan yang dikehendakinya. Pada hakikatnya semua orang tua tidak mengharapkan anaknya menjadi orang yang memiliki perilaku anti sosial, agresif, dan berperilaku maladaptif.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik fisik, mental, dan spiritual yang akan diwujudkan dalam tingkah laku. Pola hidup keluarga, termasuk pola asuh dapat dipakai sebagai faktor untuk memprediksi penyebab perilaku menyimpang. Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan melatih kebiasaan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam mengasuh anaknya orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk-bentuk perilaku tertentu pada anaknya termasuk salah satu dapat berupa perilaku nakal.

Keluarga adalah sistem yang merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak sejak lahir. Orang tua sebagai kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam memberikan hidup, tanggung jawab dan berkewajiban mengusahakan perkembangan anak yang sehat, baik jasmani maupun rohani. Proses ini dapat

dilakukan melalui pola asuh orang tua terhadap anaknya. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Hadinoto (1979) bahwa peranan dan bantuan orang tua tercermin dalam pola asuhnya.

Pola asuh orang tua yaitu berhubungan antar orang tua dengan anak di dalam keluarga secara fungsional melibatkan sikap dan perilaku. Pola ini diwujudkan melalui hubungan orang tua dengan anak yang berkenaan dengan tugasnya sebagai orang tua meliputi upaya mendidik, merawat, melindungi anak agar dapat tumbuh dan berkembang mencapai kondisi yang sehat, bebas dari segala bentuk gangguan. Dengan segala kemungkinan yang dimilikinya kemampuan diri untuk bertanggung jawab terhadap setiap pilihan hidup dan segala konsekuensinya. Sihadi (dalam Purnama dkk, 2007)

Pola asuh orang tua terhadap anak bervariasi. Ada yang pola asuhnya menurut apa yang dianggap terbaik oleh dirinya sendiri saja. Sehingga ada yang bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh, tetapi ada juga yang penuh cinta kasih. Dari pengalaman berinteraksi di keluarga ini akan menentukan pola perilaku anak terhadap orang lain dalam lingkungan. Dalam pembentukan kepribadian seorang anak dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar. Banyak faktor keluarga ikut berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak, salah satu faktor tersebut adalah pola asuh orang tua. (Tarmudji, 2001).

Bentuk-bentuk pola asuh orang tua sangat erat hubungannya dengan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur seseorang individu dewasa sebenarnya sudah diletakkan benih-